

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan cara peneliti langsung ke lapangan untuk mencari dan memperoleh data yang berkenaan dengan masalah yang peneliti teliti.¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sifat penelitian berupa penelitian kasus (*case studies*) yang merupakan bagian dari penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kasus adalah penelitian yang biasanya meliputi subjek yang jumlahnya terbatas, dimaksudkan untuk mengetahui secara mendalam tentang suatu gejala.² Subjek dalam penelitian ini terbatas pada para dosen yang termasuk dalam susunan personalia dosen program studi (prodi) yang berbasis ekonomi syariah, dan mengajar di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, yang bertempat di Jalan A. Yani km. 4,5 Banjarmasin. IAIN Antasari Banjarmasin adalah perguruan tinggi yang berkedudukan di bawah

¹Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 34.

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 250.

naungan Kementerian Agama, diresmikan dengan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1964.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Identitas informan: susunan personalia dosen program studi yang berbasis ekonomi syariah, nama, jenis kelamin, dan pendidikan terakhir.
- b. Pengetahuan, penerapan (penggunaan) dan kemampuan menjelaskan tahapan kegiatan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* BRI.
- c. Menu dalam aplikasi *mobile banking* BRI yang pernah digunakan oleh dosen prodi yang berbasis ekonomi syariah di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yaitu para pihak yang terlibat langsung dalam penelitian. Informan dalam penelitian ini adalah para dosen yang memiliki dan menggunakan aplikasi *mobile banking* BRI di *smartphone*-nya, mengajar di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Antasari Banjarmasin, berstatus sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN), dan termasuk dalam susunan personalia dosen program studi yang berbasis ekonomi syariah, yaitu: program studi Diploma 3 Perbankan Syariah, program studi Strata 1 Asuransi

Syariah, program studi Strata 1 Ekonomi Syariah, dan program studi Strata 1 Perbankan Syariah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek ataupun objek penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara/*Interview*

Stewart dan Cash mendefinisikan *wawancara/interview* sebagai berikut: *An interview is interactional because there is an exchanging, or sharing of roles, responsibilities, feelings, beliefs, motives, and information. If one person does all of the talking and the other all of the listening, a speech to an audience of one, not an interview, is talking place.*³

Definisi di atas menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu interaksi yang di dalamnya terdapat pertukaran/sharing aturan, tanggung jawab, perasaan, kepercayaan, motif, dan informasi. Wawancara bukanlah suatu kegiatan di mana satu orang hanya bertugas untuk melakukan atau memulai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan. Wawancara sesungguhnya adalah forum interaksi

³Stewart dan Cash, *Interviewing, Principles and Practices* (New York: McGraw Hill, 2007), hlm. 1.

yang sangat dimungkinkan terjadinya pertukaran informasi antara *interviewer* dan *interviewee*.⁴

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui hal-hal dari narasumber, atau informan yang lebih mendalam. Esterberg mengemukakan bahwa ada beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*). Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data karena peneliti atau pengumpul data telah mengetahui tentang informasi apa yang ingin diperoleh. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap narasumber atau informan diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.⁶

Jumlah keseluruhan dosen yang termasuk dalam susunan personalia dosen program studi yang berbasis ekonomi syariah adalah 35 orang, dengan rincian yaitu: 6 orang dosen program studi Diploma 3 Perbankan Syariah, 6 orang dosen program studi Strata 1 Asuransi Syariah, 11 orang dosen program studi Strata 1 Ekonomi Syariah, dan 12 orang dosen program studi Strata 1 Perbankan Syariah. Pada penelitian ini, peneliti hanya melakukan wawancara terhadap 6 orang dosen

⁴Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 30.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 317.

⁶*Ibid.*, hlm. 319.

dan tidak ada informan perempuan, karena dosen prodi yang berbasis ekonomi syariah yang memenuhi kriteria (memiliki dan menggunakan aplikasi *mobile banking* BRI di *smartphone*-nya) semuanya adalah dosen yang berjenis kelamin laki-laki dan berjumlah 6 orang.

Pengumpulan data dilakukan dimulai dari tanggal 15 Agustus-15 September 2016, dan dilanjutkan kembali pada tanggal 16 November-16 Desember 2016. Hal-hal yang ditanyakan saat wawancara adalah pengetahuan, pemahaman, dan penerapan (pengalaman) informan dalam menggunakan aplikasi *mobile banking* BRI yang tentunya berhubungan dengan kecakapan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, peneliti juga menanyakan menu apa saja yang pernah informan gunakan dalam aplikasi *mobile banking* BRI.

2. Observasi

*Observation as a form of data collection is the process of gathering open-ended, firsthand information by observing people and place at a research site.*⁷

Definisi tersebut menyatakan observasi sebagai sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau oleh orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati tata cara transaksi yang di praktikkan oleh informan, yang terdiri dari: info saldo dan transfer.

⁷John W. Creswell, *Research Design, Qualitative & Quantitative and Mixed Methods Approaches* (California: Sage, 2014), hlm. 183.

⁸Haris Herdiansyah, *op. cit.*, hlm. 131.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.⁹

Analisis data dalam penelitian ini lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. *In fact, data analysis in qualitative research is an ongoing activity that occurs throughout the investigative process rather than after process.* Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.¹⁰

Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Peneliti menanyakan 12 pertanyaan, peneliti terlebih dahulu menentukan tolak ukur yang akan dijadikan patokan penilaian dalam menentukan predikat kecakapan. Dari 12 pertanyaan, skor minimum yang mungkin diperoleh adalah 0, dan skor maksimum adalah 12. Penilaian dibagi menjadi 2 kategori, “cakap” dan “kurang cakap”, rentangan skor dibagi 2 sama besar, yaitu: kategori “cakap” (jawaban yang tepat berjumlah 7-12), dan kategori kurang cakap (jawaban yang tepat berjumlah 0-6).

⁹Moleong Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.288.

¹⁰Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 336.

Aktivitas analisis data dalam penelitian ini, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹¹

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.¹² Tahap ini peneliti memusatkan perhatian pada data lapangan yang terkumpul, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian maupun fokus penelitian tentang kecakapan dosen dalam penggunaan aplikasi *mobile banking* BRI. Pada tahap ini peneliti memisah informasi dari informan satu dengan informan lain.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori *flowchart* dan sejenisnya. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat dan rekapitulasi data dalam bentuk matriks.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Simpulan dalam penelitian ini yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹³

¹¹*Ibid.*, hlm. 337.

¹²*Ibid.*, hlm. 338.

¹³*Ibid.*, hlm. 345.